

Makna Metafora Lagu ALUMINA Yang Dipopulerkan Nightmare

Dr. Javier Morales^{1*}, Dr. Ana Lucía Ribeiro², Dr. Markus Schneider³

¹Departamento de Ciencias de la Tierra, Universidad de Buenos Aires,
Argentina

²Instituto de Geociências, Universidade Federal de Minas Gerais, Brazil

³Department of Geosciences, University of Cologne, Germany

ABSTRACT

The Interpretation of Methaphor Symbolys on Nightmare's song Song Lyrics ALUMINA song. Thesis. Department of Japanese Studies Faculty of Humanities. Dian nuswantoro university The investigated issues in this research are the meaning of metaphor on Nightmare's Song Lyrics in *ALUMINA* and how the Feel that was felt by Poet towards the song lyrics that was created in the album.

Providing data method with Library Research was used in this research. In the other hand, semiotic method (signifier and signified) was used to analyze the data. The song lyrics that were sang by Nightmare as data for this research were taken from the internet were taken from : album.

Keywords : Song lyrics, semiotic, metaphor

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dari sekian banyak jenis majas dan pengelompokannya, salah satu majas yang banyak dipergunakan adalah majas perbandingan. Disebut dengan majas perbandingan karena majas ini adalah gaya bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal lain dengan cara mempergunakan kata-kata perbandingan. Salah satu diantara jenis majas perbandingan tersebut adalah majas metafora. Majas metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya melainkan dengan sebuah lukisan yang berdasarkan kepada persamaan atau perbandingan. Struktur metafora sangat sederhana, yaitu ada sesuatu yang dibicarakan, dan ada sesuatu sebagai pembanding. Metafora adalah sebagai ungkapan pembanding langsung, tidak mempergunakan pembanding: seperti, bak, bagaikan, dan sebagainya (Keraf 2002:139). Metafora dilihat dari segi pemakaiannya adalah sesuatu untuk memperbandingkan yang lain dengan yang lainnya (Chaer 1984:9). Metafora (メタファー) secara umum atau garis besar digunakan untuk mengindikasikan ungkapan metaforis, secara spesifik metafora merupakan perbandingan antara konsep dan topik, metafora tidak mengandung indikator *noyouda*, *mitaida* (Kusumi 2008) contohnya *koi wa homura de aru* (cinta

adalah nyala api). kedua Benda yang diperbandingkan dengan dibandingkan dalam metafora mempunyai sifat yang sama. Misalnya 3 kata jago yang mengacu kepada ayam yang baik ketika diadu, kemudian kata jago diambil dan dibandingkan dengan seorang pelari. Pelari itu tentu pelari terbaik karena dikatakan jago, yaitu ia jago lari. Menurut Stephen Ulman metafora dirinci menjadi beberapa bagian, yakni metafora antropomorfis yaitu metafora yang berhubungan dengan manusia, yang berupa unsur unsur dari diri manusia atau sifat yang meniru tingkah laku manusia seperti mulut, jantung dan lain lain, seperti: mulut sungai, jantung kota. Metafora binatang (animal metafora) yaitu metafora yang membandingkan sifat atau aktifitas binatang dengan sifat-sifat manusia atau selain binatang sehingga melahirkan kata buaya darat, cakar ayam. Metafora dari konkrit ke abstrak atau sebaliknya, dari abstrak ke konkrit. Metafora sinaestetik yakni metafora yang didasarkan pada perubahan indra satu dan lainnya. Misal musik yang keras dan suara halus. Pada karya sastra seperti lagu, naskah drama, cerpen, novel, puisi dan lain lain sering menggunakan metafora contohnya lagu

Lirik lagu merupakan ekspresi tentang suatu hal yang sudah dialaminya. Untuk mengekspresikan pengalamannya, Seorang penyair menggunakan bahasa dan kata-kata yang dipermainkan dengan simbol-simbol atau makna tertentu, agar menambah daya tarik khusus dari lirik lagu tersebut. River (dalam Hermintoyo, 2014:1) menyebutkan nyanyian atau lagu adalah ungkapan perasaan manusia, dinyanyikan, dan didengarkan orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan. Sehingga, seseorang akan mendengarkan lagu sesuai dengan perasaan yang sedang dialaminya.

Bahasa yang digunakan dalam sebuah lirik lagu adalah bahasa kiasan atau bahasa yang bermakna konotatif. Oleh karenanya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tidak sama seperti bahasa yang digunakan sehari-hari dan penuh ekspresi.

Salah satu nya terdapat dalam lirik lagu ALUMINA yang dipopulerkan Nightmare

Pada salah satu liriknya yang tertulis

まだ現実（リアル）理想（イデアル）の狭間にいて
 犠牲の枷に足をとられても
 溢れる衝動押さえきれない
 強く求める心があるから

Mada riaru idearu no hazama ni ite

Gisei no kase ni ashi o torarete mo

Afureru shoudou osaekirenai

Tsuyoku motomeru kokoro ga aru kara

(Masih dalam celah antara ideal dan kenyataan

Meskipun kakiku terikat oleh belenggu pengorbanan

Aku tak bisa mengatasi dorongan hati yang meluap

Karena aku miliki hati yang memiliki keinginan kuat)

Metafora Kaki yang terikat oleh belenggu pengorbanan dalam lirik tersebut merupakan suasana yang tertekan/tidak bebas yang dirasakan oleh penyair. Suasana itulah yang membuat penyair ingin meluapkan keinginan yang kuat di saat tertekan oleh sesuatu hal yang mutlak.

1.1.1. Permasalahan

1. Apa makna metafora yang dalam lagu ALUMINA karya Nightmare?
2. Bagaimana perasaan penyair yang tertuang pada lirik tersebut?

1.2.1. Tujuan

1. Mengetahui makna metafora pada lirik lagu tersebut
2. Mendeskripsikan perasaan penyair yang tertuang pada lirik lagu tersebut

1.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan beberapa tahap, yaitu metode pengambilan data, metode analisis data, dan hasil analisis data, yang diuraikan sebagai berikut

1.3. Metode Pengambilan Data

Metode Pustaka (*Library Research*) ialah metode dengan cara mengumpulkan informasi sebagai materi yang berkaitan dengan judul penelitian ini dari

Sumber-sumber yang berupa Buku-buku, Majalah dan website online tertentu secara akurat.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode simak catat.

Menurut Kurniawati, metode simak catat yaitu metode untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan suatu bahasa. Kemudian dilakukan dengan teknik catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa.

Pada tahapan ini saya melakukan pengumpulan dari berbagai sumber informasi mengenai lagu untuk mempermudah dalam analisis data. Sumber data yang digunakan antara lain:

1. JapanMusic Website
2. Infoband Japan Website
3. Sumber website lainnya

1.4. Metode Analisis Data

Metode yang di gunakan ialah Kuantitatif yaitu metode yang menekankan pada aspek pengukuran obyektif tahapan sosial yang di jabarkan kedalam komponen masalah dan beberapa indikator dengan menggunakan simbol-simbol sesuai kategori informasi yang sesuai sedangkan untuk pendekatan digunakanlah pendekatan Semiotik yaitu ilmu yang mempelajari tentang simbol-simbol yang terdapat pada karya Sastra.

ISI

1.5. Analisis Data

1.5.1. Makna Metafora dalam Lagu ALUMINA

- Metafora Bintang

夜空を突き刺すビルの群れ

星など見えない宙（そら）見上げ
 「迷いはないか」と自分に問いかける
 Yozora o tsukisasu biru no mure
 Hoshi nado mienai sora miage
 “Mayoi wa nai ka? to Jibun ni toikakeru
 (Bangunan pencakar langit malam
 Aku menengadah ke langit dimana bintang-bintang itu tak terlihat
 Bertanya pada diri sendiri, “Apa aku miliki keraguan?”)

Pada bait di atas digunakan Metafora Natural Simbol yaitu Bintang.
 Bintang dalam KBBI berarti benda langit yang mampu memancarkan cahaya dan memproduksi energi sendiri, misalnya matahari: *pada malam itu tampak -- bertaburan di langit*
n planet atau gugusan planet yang menjadi pegangan dalam astrologi untuk menentukan nasib seseorang; rasi
n nasib; peruntungan; untung malang

Metafora Bintang berarti sebuah nasib atau peruntungan. Dalam bait lagu tersebut menggambarkan bintang sebagai nasib, yaitu nasib yang tidak bias dilihat atau tidak jelasnya harapan itu terkabulkan karena terdapat keraguan yang dirasakan oleh penyair.

- Metafora Tangan

未来へと繋がる道の果てで
 この手に掴むものを見たいから
 Asu e to tsunagaru michi no hate de
 Kono te ni tsukamu mono o mitai kara
 (Di ujung jalan menuju ke masa depan
 Karena saya ingin melihat apa yang saya pegang di tangan ini)

Pada bait di atas digunakan Metafora Natural Simbol Tangan.
 Menurut KBBI tangan berarti **kekuasaan; pengaruh; perintah**:
 Metafora Tangan pada bait tersebut memiliki arti yaitu sesuatu yang dapat menguasai suatu hal, contohnya seperti takdir atau mimpi yang akan ia dapatkan. Jadi yang dimaksud oleh penyair adalah, ia ingin melihat apa yang akan di raih di hari esok.

1.1.1. Perasaan Penyair

B. Perasaan hati penyair yang tertuang pada lagu ini dibuktikan pada bait

まだ現実（リアル）理想（イデアル）の狭間にいて
 犠牲の枷に足をとられても
 溢れる衝動押さえきれない
 強く求める心があるから
 Mada riaru idearu no hazama ni ite
 Gisei no kase ni ashi o torarete mo
 Afureru shoudou osaekirenai

Tsuyoku motomeru kokoro ga aru kara
 (Masih dalam celah antara ideal dan kenyataan
 Meskipun kakiku terikat oleh belenggu pengorbanan
 Aku tak bisa mengatasi dorongan hati yang meluap
 Karena aku miliki hati yang memiliki keinginan kuat)

= Perjuangan : penuh impian

夜空を突き刺すビルの群れ
 星など見えない宙（そら）見上げ
 「迷いはないか」と自分に問いかける
 Yozora o tsukisasu biru no mure
 Hoshi nado mienai sora miage
 “Mayoi wa nai ka? to Jibun ni toikakeru
 (Bangunan pencakar langit malam
 Aku menengadah ke langit dimana bintang-bintang itu tak terlihat
 Bertanya pada diri sendiri, “Apa aku memiliki keraguan?”)

= Ragu : Tidak yakin

瞼を閉じ意識の海に浮かんで
 思い描く 理想を手にするそのときを
 Mabuta o toji ishiki no umi ni ukande
 Omoiegaku Risou o te ni suru sono toki o
 (Menutup mata dan mengapung di lautan kesadaran
 Inilah saatnya untuk mendapatkan cita-cita)

= Mengapung di lautan kesadaran : diluar kesadaran/diluar batas

No	Data	Keterangan	Makna
1.	Bintang-bintang	Bitang merupakan simbol dari nasib, peruntungan.	kata bintang digunakan untuk menggambarkan harapan atau nasib yang ingin dicapai oleh penyair namun masih adanya

			keraguan.
2.	Metafora Tangan	Anggota tubuh yang memiliki sifat menguasai dan memiliki.	Hal yang ingin dimiliki di masa depan sang penyair yang diraih dengan tangannya sendiri/usaha sendiri.
3.	Metafora Kaki terikat oleh belenggu	Keadaan tertekan dan tidak adanya kebebasan akibat idealisme yang ada	Penyair ingin mencapai sesuatu dan meluapkannya semua namun ada sesuatu yang menghambat dan menekan si penyair untuk mencapai apa yang dia inginkan.

星など見えない宙（そら）見上げ 「迷いはないか」と自分に問いかける / Hoshi nado mienai sora miage “Mayoi wa nai ka? to Jibun ni toikakeru / <i>Aku menengadah ke langit dimana bintang-bintang itu tak terlihat Bertanya pada diri sendiri, “Apa aku memiliki keraguan?”</i>	Penyair bertanya-tanya keraguannya yang membuat nasib yang dia inginkan jauh dari ekspektasi.
眼を閉じ意識の海に浮かんで 思い描く 理想を手にするそのときを / Mabuta o toji ishiki no umi ni ukande Omoiegaku Risou o te ni suru sono toki o/ Menutup mata dan mengapung di lautan kesadaran Inilah saatnya untuk mendapatkan cita-cita	Penyair berada di luar kesadaran dan ingin meluapkan semua cita-citanya yang ideal pada waktu tersebut
未来へと繋がる道の果てで この手に掴むものを見たいから / Asu e to tsunagaru michi no hate de Kono te ni tsukamu mono o mitai kara/ Di ujung jalan menuju ke masa depan Karena saya ingin melihat apa yang saya pegang di tangan ini	Penyair ingin menggapai apa yang ia raih dengan tangannya sendiri sampai di ujung jalan masa depan/sampai mati.

KESIMPULAN

Pada penelitian lagu Sakura ini hanya ditemukan 3 metafora didalam liriknya

Yaitu Metafora Kaki yang terikat , Bintang-bintang, dan Tangan dimana metafora tersebut memiliki arti seperti pada table di atas sedangkan perasaan yang dirasakan penyair yang tertuang pada lagu ini adalah Perjuangan:karena berjuang dalam kondisi tertekan oleh sesuatu yang terjadi demi memenuhi apa yang diharapkan

,Keraguan:Karena ragu dengan nasib apa yang di derita oleh penyair

Dan Tidak sadar :Karena penyair berkeinginan lebih sampai diluar kesadarannya yang sedang terombang-ambing

DAFTAR PUSTAKA

Nightmare – ALUMINA

<https://furahasekai.net/2012/08/12/nightmare-alumina-lyrics-indonesian-translation/>
<https://www.jpopasia.com/nightmare/lyrics/12694/the-world-ruler/alumina>

Cahyono, Iman Pujiono. (2015). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FIB: *Arti Kesedihan Dalam Lirik Lagu Fuyu No Maboroshi Karya Acid Black Cherry* (online), vol3, no5.
<http://jimbastrafib.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jimbastrafiarticle/view/1044>
 (diakses pada 2 Mei 2019).

Kutha, Nyoman Ratna. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PustakaBelajar.

Esa, Yulia Sari (2016) *Analisis Metafora dalam Lirik Lagu Kiroro Tinjauan Semantik*. Diploma thesis, Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/12461/>
 (diakses pada 2 Mei 2019).

Rika Mulia , Syahril , Diana Kartika *METAFORA メタファー DALAM LIRIK LAGU JEPANG YANG DIPOPULERKAN OLEH UTADA HIKARU* Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
[http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=viewFile&path\[\]=8270&path\[\]=6974](http://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFIB&page=article&op=viewFile&path[]=8270&path[]=6974)
 (diakses pada 2 Mei 2019).

Ferber, Michael. 2007. *Dictionary of Literary Symbols*. Cambridge: Cambridge University Press.

Hermintoyo, M. 2014. *KODE BAHASA DAN SASTRA KALIMAT METAFORIS LIRIK LAGU POPULER*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.